

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Kebijakan Presiden Nicolas Maduro dalam Mempertahankan Stabilitas Keamanan dan Politik di Venezuela. Krisis yang menimpa Venezuela di bawah kepemimpinan Nicolas Maduro merupakan krisis terburuk yang dialami oleh negara tersebut. Krisis ekonomi yang berujung pada krisis politik dan keamanan di Venezuela. Krisis tersebut mendapat sorotan masyarakat internasional. Dalam penelitian ini, peneliti menjawab permasalahan Bagaimana Nicolas Maduro dalam usaha mempertahankan stabilitas keamanan dan politik di Venezuela.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data pustaka. Metode analisis yaitu deskriptif explanatif yaitu teknik pengolahan data yang bertujuan untuk mendiskripsikan secara terperinci suatu fenomena tertentu atau data yang bersifat kualitatif dan analisis dari teori yang digunakan.

Hasil penelitian yaitu: dalam menghadapi krisis tersebut, Maduro menurunkan laju inflasi, mempertahankan kesejahteraan di tengah status resesi, dan untuk mengurangi praktik pasar gelap. Selain itu, ada tiga kebijakan yang dibentuk oleh Maduro beserta pendukungnya masih terlihat belum efektif untuk mencapai tujuan kebijakan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, perekonomian Venezuela tidak kunjung menunjukkan tanda-tanda bangkit di akhir tahun 2016. Kesejahteraan yang masih belum biasa dikembalikan melalui platform kebijakan yang telah diambil membuat tumbuhnya ketidakpercayaan masyarakat yang semakin meluas terhadap pemerintah. Legitimasi kepemimpinan Bolivar yang diusung oleh Maduro pun kini dipertanyakan, yang pada akhirnya mendorong adanya pergerakan massa yang semakin gencar untuk menuntut dilaksanakannya referendum sesegera mungkin di tahun 2017.

Kata kunci: Kebijakan, Nicolas Maduro, Stabilitas Keamanan dan Politik.

President Nicolas Maduro's policies in maintaining security and political stability in Venezuela

ABSTRACT

This thesis discusses the Policy of President Nicolas Maduro in Maintaining Security and Political Stability in Venezuela. The crisis that struck Venezuela under the leadership of Nicolas Maduro was the worst crisis experienced by the country. The economic crisis that led to the political and security crisis in Venezuela. The crisis was under the spotlight of the international community. In this study, researchers answered the problem of how Nicolas Maduro in an effort to maintain security and political stability in Venezuela.

The research method used is a qualitative method using library data collection techniques. Descriptive explanative analysis method is a data processing technique that aims to describe in detail a particular phenomenon or qualitative data and analysis of the theory used.

The results of the study are: in the face of the crisis, Maduro reduced inflation, maintained prosperity amid recession status, and to reduce black market practices. In addition, there are three policies formed by Maduro and its supporters that still appear to be ineffective in achieving the stated policy objectives. In the end, the Venezuelan economy does not show signs of rising at the end of 2016. Welfare that is still not commonly returned through the policy platform that has been taken makes the growing public distrust increasingly widespread towards the government. The legitimacy of the Bolivar leadership carried by Maduro is now questioned, which in turn encourages an increasingly intense mass movement to demand a referendum as soon as possible in 2017.

Keywords: Policy, Nicolas Maduro, Security and Political Stability.